

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan diatas, maka kesimpulan permasalahan pada pelaksanaan pengembangan kompetensi pada kinerja marketing di KSPPS BMT Lisa Sejahtera, sebagai berikut:

1. Pengembangan kompetensi pada kinerja marketing di KSPPS BMT Lisa Sejahtera yang diberikan berupa *On The Job Training* melalui *coaching* manager dan pelatihan bagi marketing baru yang akan menjadi pengelola KSPPS BMT Lisa Sejahtera yang berupa pelatihan *skill, knowledge* dan *attitude*. Pengembangan kompetensi pada kinerja marketing sangat penting karena tuntutan pekerjaan atau jabatan. Setiap pegawai dituntut untuk menjadi tenaga kerja yang bermutu, disiplin kerja, loyalitas, efisiensi kerja serta produktivitas kerjanya dapat memenuhi kebutuhan lembaga tidak hanya untuk masa sekarang, tetapi juga untuk masa yang akan datang. Adapun tujuan yang dicapai dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yaitu untuk memperbaiki efektifitas kerja karyawan dalam mencapai hasil kerja yang dilakukan.

2. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan kompetensi dinilai manajemen KSPPS BMT Lisa Sejahtera cabang kedung sebagai suatu tantangan yang dapat memotivasi untuk senantiasa berusaha berbenah, dengan faktor pendukung mendapat jaringan forum pelatihan, bertambahnya kompetensi serta pimpinan BMT memberi arahan untuk bisa mencapai target. Dan adapun faktor yang menghambat dalam proses pengembangan yaitu penguasaan kompetensi kurang maksimal, pelaksanaan yang tidak sesuai dengan *jobdesk*, serta rendahnya kemampuan kinerja marketing dalam memahami proses pelatihan pengembangan. Kesesuaian jadwal pengembangan dengan agenda marketing (*workshop*, seminar, maupun pelatihan di luar kota) disusun secara terprogram dengan mengkomunikasikan antara manager cabang dengan divisi personalia.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengembangan kompetensi pada kinerja marketing di KSPPS BMT Lisa Sejahtera hendaknya dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Agar pengembangan kompetensi yang dimaksudkan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan target yang ditentukan kantor, terlebih dahulu menetapkan program pengembangan kompetensi yang disusun secara cermat dan

didasarkan pada metode-metode ilmiah serta berpedoman pada ketrampilan yang dibutuhkan lembaga saat ini maupun dimasa akan datang.

